

## PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN DENGAN MEMPRODUKSI TAHU SUSU DI KELURAHAN BULUSAN KECAMATAN TEMBALANG

Nurhidayati<sup>1</sup>, Rahoyo<sup>2</sup>, Dini Anggraheni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Semarang

email: nuratik@usm.ac.id<sup>1</sup>, rahoyo@usm.ac.id<sup>2</sup>, dinia85@usm.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga melalui pelatihan produksi tahu susu. Program ini dilatarbelakangi oleh potensi ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha produktif yang belum optimal memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bernilai ekonomis. Produksi tahu susu dipilih karena bahan bakunya mudah diperoleh, proses pembuatannya sederhana, dan memiliki nilai pasar yang tinggi sebagai produk makanan sehat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan tentang kewirausahaan dan pelatihan teknis produksi tahu susu. Selain itu, peserta diberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan usaha untuk memastikan keberlanjutan kegiatan. Program ini diikuti oleh 27 ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok usaha kecil. Dengan adanya program ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, berkontribusi pada pendapatan keluarga, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kelurahan Bulusan.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Tahu Susu, Peningkatan Pendapatan, Kewirausahaan.

### Abstract

This community service activity aims to empower housewives in Bulusan Village, Tembalang District, and increase family income through training in tahu susu production. This program is motivated by the potential of housewives as productive business actors who have not optimally utilized their spare time for economically valuable activities. The production of Tahu susu was chosen because the raw materials are easy to obtain, the manufacturing process is simple, and it has a high market value as a healthy food product. The method of activity implementation included counselling on entrepreneurship and technical training on the production of tahu susu. In addition, participants were given education related to business financial management to ensure the sustainability of the activities. This program was attended by 27 housewives who are members of small business groups. With this program, housewives are expected to become more economically independent, contribute to family income, and improve community welfare in the Bulusan Village area.

**Keywords:** Empowerment, Housewives, Tahu Susu, Income Generation, Entrepreneurship.

### PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian keluarga, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari (Nurhidayati et al., 2023a). Namun, keterbatasan akses terhadap peluang usaha dan kurangnya keterampilan produktif sering kali menjadi hambatan dalam berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan keluarga. Kondisi ini juga dialami oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, yang sebagian besar memiliki waktu luang yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif.

Di sisi lain, industri makanan sehat semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat (Pulubuhu et al., 2023). Salah satu produk yang memiliki potensi pasar tinggi adalah tahu susu, yang dikenal sebagai makanan bergizi, mudah dikonsumsi, dan memiliki nilai ekonomi yang menjanjikan. Produksi tahu susu juga relatif sederhana, tidak memerlukan teknologi canggih, serta bahan bakunya mudah diperoleh di pasaran.

Melihat potensi ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Kelurahan Bulusan melalui pelatihan produksi tahu susu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta, memberikan edukasi tentang pengelolaan usaha, serta membuka akses terhadap peluang pemasaran produk. Melalui program ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk menciptakan sumber

pendapatan baru, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan yang membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan masyarakat baik material maupun spiritual guna mencapai cita-cita dan tujuan suatu bangsa.

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri.

Keberdayaan kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Ibu Rumah Tangga juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satunya karena ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, diantaranya dengan memproduksi dan menjual makan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena makanan rumahan merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar-pasar tradisional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dengan Memproduksi Tahu Susu di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

Tahu merupakan makanan yang sudah diproduksi sejak 3000 tahun lalu dan masih dikonsumsi hingga saat ini (Zhu et al., 2023). Harganya yang murah dan kemudahan mengolahnya membuat tahu tetap diproduksi seiring perubahan zaman yang tak berhenti.

Tahu berasal dari Tiongkok dan mulanya merupakan makanan kelas elite bangsawan. Nama tahu berasal dari dua kata, yaitu "Tao/teu" yang berarti kacang kedelai dan "Hu" yang berarti hancur.

Tahu pertama kali diperkenalkan orang Tionghoa di Nusantara pada abad ke-10. Meskipun terbatas di kalangan elite, tahu menjadi makanan yang populer di kalangan masyarakat [Jawa](#) pada masa krisis [asupan gizi](#) di abad ke-19.

Tahu telah mengalami indigenisasi di Indonesia, sehingga muncul berbagai varian tahu serta panganan berbahan tahu. Tampilan luar tahu ada yang berwarna putih maupun kuning. Tahu digunakan dalam berbagai masakan, seperti tahu goreng, tahu bacem, tahu bakso, tahu campur, dan kerupuk tahu.

Dalam sejarah, tahu telah menjadi penyelamat masyarakat Jawa di masa krisis asupan gizi. Tahu juga telah menyebar ke Asia Timur dan Asia Tenggara, serta ke seluruh dunia. Tahu, yang juga dikenal sebagai tofu, adalah makanan yang populer di Indonesia. Makanan ini terbuat dari susu kedelai yang difermentasi, dan mengandung berbagai nutrisi penting yang baik untuk kesehatan.

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagaimana tuntutan kinerja tugas. Pemberdayaan merupakan proses yang dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pemberian wewenang, meningkatkan partisipasi, memberikan kepercayaan sehingga setiap orang atau kelompok dapat memahami apa yang akan dikerjakannya, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Mahidin, 2006).

Kelurahan Bulusan terletak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan luas wilayah ± 304.072 Ha. Secara geografis merupakan wilayah dataran tinggi atau perbukitan, dengan 7 RW dan 40 RT (Bulusan, 2023).

Adapun batas wilayah Kelurahan Bulusan, sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Mangunharjo
- Sebelah Selatan : Kelurahan Meteseh
- Sebelah Timur: Kelurahan Kramas
- Sebelah Barat : Kelurahan Tembalang

Kelurahan Bulusan merupakan salah satu dari 12 Kelurahan yang berada di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan Bulusan ini memiliki topografi dataran rendah dan dataran tinggi serta bergelombang.

Kondisi wilayah di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang sebagian besar bermata pencaharian adalah buruh industri, buruh bangunan, Petani/buruh tani, pedagang dan

pengusaha. Kelurahan Bulusan juga dekat dengan perguruan tinggi Universitas Diponegoro, hal ini juga memberikan pengaruh tersendiri bagi penduduk yang tinggal disekitarnya terutama pada segi pendapatan ekonomi.

Wilayah kelurahan Bulusan sangat strategis, karena di wilayah Tembalang yang banyak terdapat perguruan tinggi diantaranya UNDIP, POLINES, POLITEKES , karena dekat dengan perguruan tinggi maka banyak usaha bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, diantaranya memproduksi tahu susu yang bisa di jual misal warung makan, Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan penyuluhan mengenai Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Peningkatan Pendapatan dengan Memproduksi Tahu susu di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

## **METODE**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu :

### **1. Tahap Persiapan**

Pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dimulai dengan orientasi lapangan oleh team pengabdian untuk melakukan komunikasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penyusunan program.

### **2. Tahap Kegiatan**

Pengabdian masyarakat menghadirkan ibu rumah tangga dan Tim penggerak PKK yang ada di kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang, khususnya mereka yang menginginkan tambahan pendapatan. Pengabdian dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan tahu susu perhitungan biaya produksi dan keuntungan yang didapatkan dengan penjualan tahu susu tersebut.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan dengan tanya jawab antara Tim Pengabdian dengan peserta berkaitan penentuan pross pembuatan tahu susu, bahan yang digunakan dan keuntungan yang bisa didapatkan dengan usaha produksi tahu susu tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian fakultas ekonomi dilaksanakan di Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang pada hari Selasa, 7 Januari 2025. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 27 peserta yang merupakan perwakilan dari Tim penggerak PKK dan ibu rumaha tangga yang ada di Kelurahan Bulusan. Dengan perwakilan 27 orang tersebut maka diharapkan para peserta dapat menularkan ilmunya ke masyarakt yang lain.

Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak yaitu dari pihak Kelurahan Bulusan serta Bapak/ibu perwakilan UMKM di Kelurahan Bulusan dengan memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi. Dalam pengabdian ini penentuan harga jual produk juga di jelaskan. HPP sangat penting untuk dapat mengetahui harga jual yang sesuai bagi produk UMKM (Nurhidayati et al., 2023b)

Pihak Kelurahan Bulusan cukup aktif berperan serta dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di salah satu Aula Kantor Kelurahan beserta LCD dan perlengkapannya serta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancaran proses kegiatan dan para peserta penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dimulai dari memperkenalkan bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan bahan baku.

### **Bahan Pembuat Tahu Susu**

1. Tahu Putih 25 buah potong kecil-kecil (satu tahu menjadi 9 potong)
2. Bawang Putih 11 siung atau bisa digunakan bawang putih bubuk 3 pcs
3. Penyedap 2 pcs (misal Masako, Royco )
4. 3 sendok makan garam.
5. 1 sendok makan Baking Powder Double Acting.
6. 1 sendok makan soda kue.
7. 1,5 liter air matang.

### **Cara Membuat**

1. Rebus air dengan garam, bawang putih dan penyedap.
2. Setelah mendidih, matikan kompor. Tambahkan baking powder dan soda kue, aduk hingga merata.
3. Siram di wadah yang bersisi tahu yang sudah dipotong kecil
4. Rendam dengan waktu 4 sampai 8 jam.
5. Tahu siap digoreng.

Setelah direndam dengan waktu 4 sampai 8 jam tahu dipindahkan ke kotak tinwal dengan isian 20 potong dan siap untuk dijual.

Perincian harga bahan baku untuk pembuatan tahu adalah sebagai berikut :

Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total
Tahu	25	Rp 800	Rp 20.000
Penyedap makanan	2	Rp 500	Rp 1.000
Baking Powder	1 Sdt	Rp 1.000	Rp 1.000
Soda Kue	1 Sdt	Rp 500	Rp 500
Bawang Putih Bubuk	2	Rp 1.000	Rp 2.000
Garam	2 Sdt	Rp 250	Rp 500
Gas dan Air			Rp 5.000
Kotak Tinwall	6	Rp 750	Rp 4.500
<b>Biaya Total</b>			<b>Rp 34.500</b>

Dari 25 tahu yang dipotong menjadi 150 potong (1 tahu dipotong 6 ) dan dimasukkan dalam kemasan tinwall masing masing kemasan berisi 25 potong, maka akan didapatkan 6 psc. Dengan harga jual perkemasan adalah Rp 12.000, maka hasil perolehan adalah Rp 72.000. Biaya produksi untuk sekali pembuatan tahu susu adalah sebesar Rp 34.500. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh Rp 40.500.

Dengan adanya pelatihan dan penyuluhan ini diharapkan peserta dalam hal ini ibu rumah tangga dan Tim penggerak PKK mendapat pengetahuan untuk memproduksi tahu susu, menentukan keuntungan dan harga jual.

Di akhir acara ada pelatihan, diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan Penentuan Harga Pokok Produksi , proses pembuatan tahu susu dan penentuan keuntungan / laba.



Gambar2. Proses Pelatihan dan Penyuluhan Tim PkM dan Lurah Bulusan

**SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Ibu Rumah tangga dan Tim Penggerak PKK mempunyai ide untuk usaha yang dapat dilakukan untuk menambah pendapatan.
2. Peserta Pengabdian Masyarakat bisa menghitung Harga Pokok Penjualan sehingga dapat menentukan harga jual dan laba yang diinginkan, dengan menentukan harga jual yang tepat.

**SARAN**

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami sangat menerima masukan dan saran dari mitra atau peserta. Saran yang diberikan akan sangat berguna bagi kami. Maka saran kami adalah: Peserta dapat memberikan feedback kepada Tim mengenai keberhasilan dan juga hambatan penerapan materi pengabdian kami yang telah disampaikan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih atas dukungan Lembaga Pengabdian dan Penelitian Universitas Semarang atas dukungan yang diberikan kepada tim kami dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang. Tim juga berterimakasih kepada Lurah

Bulusan beserta para staff yang telah membantu kami mewuhudkan pengabdian bagi ibu-ibu penggerak PKK dan UMKM disana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). **Kewirausahaan**; cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- A.Rusdiana, M., & Moch. Irfan, S. M. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia
- Mahidin, Eddy. (2006). Pemberdayaan Perempuan Miskin Pada Usaha Kecil di Perdesaan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIE YPKP
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko, Soebiato (2015). **Pemberdayaan Masyarakat**. Bandung: Alfabeta
- Bulusan, K. (2023). Geografis dan Kependudukan Kelurahan Bulusan. <https://bulusan.semarangkota.go.id/geografisdanpenduduk>
- Nurhidayati, Rahoyo, & Anggraheni, D. (2023a). Meningkatkan Pendapatan Dengan Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Mmproduksi Cairan Pembersih Lantai Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang. *Community Development Journal*, 4(5), 10483–10487.
- Nurhidayati, Rahoyo, & Anggraheni, D. (2023b). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BAGI UMKM DI KELURAHAN KRAMAS, KECAMATAN TEMBALANG. *J Abdimas*, 2(9), 6485–6488.
- Pulubuhu, D., Teknologi, I., Tri, K., & Nasional, T. (2023). Strategi Pengembangan Produk Sehat Dalam Bisnis Wirausaha Makanan: Pendekatan Inovatif Untuk Meningkatkan Status Gizi Masyarakat Ma'rifat Istiqa Mukty Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.57213/tjghpsr.v1i2.255>
- Zhu, Y. G., Yang, Y., & Mouritsen, O. G. (2023). Tofu — a diet for human and planetary health. *Soil Ecology Letters*, 5(2). <https://doi.org/10.1007/s42832-022-0163-1>
- Salman, Kautsar R. 2013. Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing. Akademia Permata. Jakarta